

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS RISET DAN
PENGEMBANGAN PRODUK PERUSAHAAN DAN
PENYAJIANNYA PADA LAPORAN KEUANGAN PT.
"SP" SESUAI DENGAN PSAK NO. 19 (REVISI 2000)**

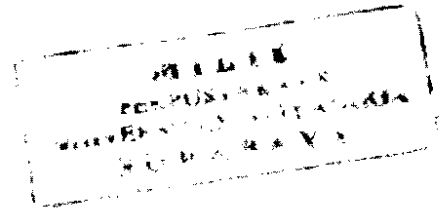
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
HERU TRIANTO WIDODO
No. Pokok : 040023296 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI



**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS RISET DAN
PENGEMBANGAN PRODUK PERUSAHAAN DAN
PENYAJIANNYA PADA LAPORAN KEUANGAN PT.
"SP" SESUAI DENGAN PSAK NO. 19 (REVISI 2000)**

**DIAJUKAN OLEH :
HERU TRIANTO WIDODO
No. Pokok : 040023296 E**

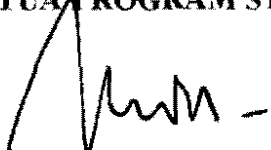
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL..... 30/8-2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL..... 30-8-04

Surabaya, *16 Juli 2014*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing

[Handwritten Signature]
Drs. WIDI Hidayat, M.Si., Ak.



ABSTRAKSI

Berdasarkan PSAK No. 19 (revisi 2000) mengenai aktiva tidak berwujud, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam perlakuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan riset dan pengembangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan aktual mengenai topik permasalahan yang dibahas. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dalam industri minuman, PT. "SP" di Sidoarjo.

Dari hasil interpretasi penelitian yang dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa pengakuan dan pengukuran yang diterapkan oleh perusahaan terhadap divisi riset dan pengembangan masih belum tepat karena divisi tersebut masih baru dan mengabaikan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (revisi 2000). Selanjutnya, penerapan atas Standar Akuntansi Keuangan menyebabkan penyesuaian-penyesuaian yang harus dibuat untuk penyajian informasi keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan wajar, karena pembebanan pengeluaran-pengeluaran atas riset dan pengembangan oleh perusahaan dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun berjalan sebagaimana operasional normal perusahaan tanpa memperhatikan syarat-syarat pengakuan dan pengukuran untuk diakui sebagai beban atau aktiva tidak berwujud. Hal ini menyebabkan pelaporan atas laba tahun berjalan yang disajikan di laporan laba rugi terlalu rendah (*understated*).

Kata kunci : Aktiva tidak berwujud, beban, riset, pengembangan, masa manfaat ekonomis masa depan, biaya perolehan dan amortisasi